

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DENGAN KESEPIAN

SKRIPSI



Oleh:

SILVIA YUANITA
NRP. 7103098006

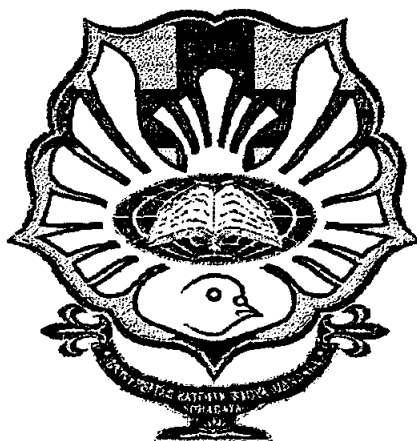
NO. INDUK	4577/100
TGL. TERIMA	21-04-2003
NO. LURU	F Psi Yua h-1
F. P. KE	1 (SATU)

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2003

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI DENGAN KESEPIAN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Oleh :
SILVIA YUANITA
NRP: 7103098006

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2003

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KETERBUKAAN DIRI
DENGAN KESEPIAN

Oleh:

SILVIA YUANITA
NRP: 7103098006

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing Utama : Drs. Psi. M.L. Oetomo



Pembimbing Pendamping : Drs. Psi. Pieter K. Malinton



Surabaya, 15 Februari 2003

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 22 Februari 2003


Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,
Drs. Psi. M.L. Oetomo



M.L. Oetomo.

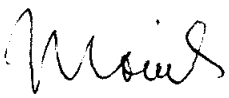
Dewan Penguji:

1. Ketua : Drs. Psi. M.L. Oetomo



M.L. Oetomo.

2. Sekretaris : Monica Eviandaru, S.Psi



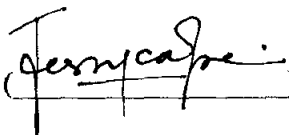
Monica

3. Anggota : Drs. Psi. Pieter K. Malinton



malinton

4. Anggota : Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi



Yessyca

PERSEMBAHAN

**Karya tulis ini kupersembahkan
untuk Tuhan Yesus serta untuk
mama, papa dan kakak-kakakku tercinta**

MOTTO

Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak; Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.

Mazmur 37: 5-6

Penyakit paling menakutkan bukan TBC atau lepra; melainkan tidak dikehendaki, tidak dicintai, dan tidak dipedulikan.

Kita dapat mengobati penyakit fisik dengan obat-obatan, tetapi satu-satunya obat untuk kesepian, keputusasaan, dan hilangnya harapan adalah kasih. Banyak di dunia ini yang mati karena kurang makan, tapi lebih banyak lagi yang mati karena haus kasih sayang.

Bunda Teresa

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini penulis ingin memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang sangat dalam kepada Tuhan yang telah memberikan hikmat dan kekuatan kepada penulis, yang selalu setia menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis selama penulis mengerjakan skripsi ini. Hanya Dia-lah gembala yang baik, yang selalu menuntun penulis melewati segala rintangan yang ada hingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini:

1. Bapak Drs. Psi. M.L. Oetomo, selaku pembimbing I dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan banyak pengetahuan baru, dorongan dan saran.
2. Bapak Drs. Psi. Pieter K. Malinton, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan yang tidak bosan-bosannya memberikan dukungan, nasehat, bantuan pemikiran bagi penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Jaka Santosa S, S.Psi., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah banyak membantu untuk terlaksananya pengujian skripsi ini.
5. Ibu Ratna Yudhawati, S.Psi., selaku Penasehat Akademik yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yettie W., S.Psi., selaku Penasehat Akademik I yang pertama kali memberikan dorongan semangat pada penulis dalam mengikuti kuliah di fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Mbak Eva, mbak Watie dan mbak Dina selaku staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu mengurus seluruh administrasi, perijinan dan segala keperluan penulis.
9. Para subjek uji coba dan penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket.
10. Mama dan papa tercinta, yang dengan kasih sayang dan kesabaran selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepadaku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk mama, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan doa mama.
11. Kakakku Anita yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaganya dalam membantuku dan yang dengan sabar memberikan dukungan baik moril maupun materiil hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas segalanya.

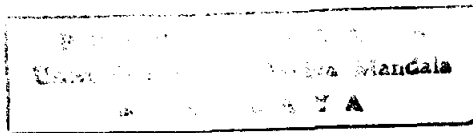
12. Kakakku Irene dan suami yang memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materiil serta keponakanku tersayang Sammy yang dengan segala kasih sayang dan kelucuannya telah menghibur dan membangkitkan kembali semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakakku Agatha yang telah memberikan dukungan melalui kasih sayangnya.
14. Gina, Evi, Risa, Lila, Sylvi, Agnes, Stefan, Fenny, Rudi, Renny, Ernie, Th. Yansye, Thea, Ike, Gill, James, Kuncoro yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam penyebaran angket.
15. Sahabat-sahabatku: Esther, Era, Mia yang sejak awal perkuliahan hingga saat ini selalu membantuku dalam suka dan duka.
16. Temanku Linda yang selalu ada saat aku membutuhkan teman untuk berbagi. Terima kasih atas segala kebaikanmu.
17. Temanku Lily yang telah banyak memberikan dukungan kepadaku. Terima kasih atas bantuan doanya.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kalam, penulis mohon maaf karena masih banyak kekurangan dari skripsi ini oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi perkembangan Ilmu Psikologi.

Surabaya, Februari 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xvi
Abstraksi	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Manfaat Teoritik	6
1.5.2. Manfaat Praktis	6
1.5.2.1. Manfaat bagi subjek penelitian	6
1.5.2.2. Manfaat bagi peneliti lanjutan	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kesepian	7
2.1.1. Pengertian kesepian	7
2.1.2. Akibat kesepian	13
2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian	14
2.2. Keterbukaan Diri	16
2.2.1. Pengertian keterbukaan diri	16
2.2.2. Manfaat keterbukaan diri	23
2.2.3. Risiko keterbukaan diri	25
2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri	26
2.3. Hubungan antara Keterbukaan Diri dengan Kesepian	29
2.4. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	31
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.4.1. Penyusunan Angket	33
3.4.2. Pemberian Skor	34
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas	35
3.5. Teknik Analisis Data	35

BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	37
4.2. Persiapan Penelitian	38
4.2.1. Penyusunan Alat Ukur	38
4.2.2. Persiapan Perizinan	39
4.2.3. Uji Coba Angket	39
4.3. Pelaksanaan Penelitian	45
4.4. Hasil Penelitian	47
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	47
4.4.1.1. Uji Validitas	47
4.4.1.2. Uji Reliabilitas	48
4.4.2. Deskripsi Data Penelitian	49
4.4.3. Uji Asumsi	61
4.4.3.1. Uji Normalitas	61
4.4.3.2. Uji Linieritas	62
4.4.4. Uji Hipotesis	62
BAB V. PENUTUP	64
5.1. Bahasan	64
5.2. Simpulan	72
5.3. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
2.1. Jendela Johari	21
2.2. Level Keterbukaan	22
3.1. Sebaran Aitem Angket Kesenian	34
3.2. Sebaran Aitem Angket Keterbukaan Diri	34
4.1. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Kesenian (Uji Coba I)	40
4.2. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba I)	41
4.3. Sebaran Aitem Angket Kesenian (Uji Coba II)	43
4.4. Sebaran Aitem Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	43
4.5. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Kesenian (Uji Coba II)	44
4.6. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	44
4.7. Sebaran Aitem Angket Kesenian (Penelitian)	45
4.8. Sebaran Aitem Angket Keterbukaan Diri (Penelitian)	45
4.9. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Kesenian (Penelitian)	48
4.10. Sebaran Aitem Valid dan Aitem Gugur Angket Keterbukaan Diri (Penelitian)	48

4.11. Distribusi Frekuensi Usia Subjek	49
4.12. Distribusi Frekuensi Lama Kos	49
4.13. Distribusi Frekuensi Jumlah Teman Kos	50
4.14. Distribusi Frekuensi Jumlah Teman Sekamar	50
4.15. Distribusi Frekuensi Sarana Hiburan di Tempat Kos	50
4.16. Distribusi Frekuensi Subjek Pulang ke Rumah dalam 1 Tahun	51
4.17. Distribusi Frekuensi Jarak Tempat Kos dari Keramaian	51
4.18. Distribusi Frekuensi Kesepian/Tidaknya Subjek meskipun Banyak Orang Disekitarnya	51
4.19. Distribusi Frekuensi Kedekatan Subjek dengan Keluarga Setelah Kos	52
4.20. Distribusi Frekuensi Kegiatan Subjek ketika Merasa Kesepian ...	52
4.21. Distribusi Frekuensi yang Dilakukan Subjek ketika Menemukan Masalah yang Sulit Diatasi	52
4.22. Distribusi Frekuensi Pendapat Subjek tentang Perlu/Tidaknya Menceritakan Apa yang Dirasakan/Dialami kepada Teman	53
4.23. Distribusi Frekuensi Pernah/Tidaknya Subjek Merasa Tidak Ada yang Bisa Membantu ketika Menghadapi Masalah	53
4.24. Distribusi Frekuensi Keterbukaan Diri	55
4.25. Distribusi Frekuensi Kesepian	55
4.26. Distribusi Frekuensi Keterbukaan Diri Berdasarkan Lama Kos ...	56
4.27. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Lama Kos	56

4.28. Distribusi Frekuensi Keterbukaan Diri Berdasarkan Jumlah Teman Kos	56
4.29. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Jumlah Teman Kos	57
4.30. Distribusi Frekuensi Keterbukaan Diri Berdasarkan Jumlah Teman Sekamar	57
4.31. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Jumlah Teman Sekamar	58
4.32. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Sarana Hiburan di Tempat Kos	58
4.33. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Frekuensi Subjek Pulang ke Rumah dalam 1 Tahun	59
4.34. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Jarak Tempat Kos dari Keramaian	59
4.35. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan Kedekatan Subjek dengan Keluarga Setelah Kos	60
4.36. Distribusi Frekuensi Kesepian Berdasarkan yang Dilakukan Subjek Saat Ada Masalah yang Sulit Diatasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Angket Kesepian (Uji Coba I)	77
2. Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba I)	83
3. Coding Data Kesepian (Uji Coba I)	87
4. Coding Data Keterbukaan Diri (Uji Coba I)	88
5. Uji Validitas Angket Kesepian (Uji Coba I)	89
6. Uji Reliabilitas Angket Kesepian (Uji Coba I).....	93
7. Uji Validitas Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba I)	95
8. Uji Reliabilitas Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba I)	99
9. Angket Kesepian (Uji Coba II)	101
10. Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	107
11. Coding Data Kesepian (Uji Coba II)	112
12. Coding Data Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	113
13. Uji Validitas Angket Kesepian (Uji Coba II)	114
14. Uji Reliabilitas Angket Kesepian (Uji Coba II).....	119
15. Uji Validitas Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	121
16. Uji Reliabilitas Angket Keterbukaan Diri (Uji Coba II)	125
17. Angket Kesepian (Penelitian)	127
18. Angket Keterbukaan Diri (Penelitian)	132
19. Coding Data Kesepian (Penelitian)	136

20. Coding Data Keterbukaan Diri (Penelitian)	139
21. Uji Validitas Angket Kesepian (Penelitian)	142
22. Uji Reliabilitas Angket Kesepian (Penelitian).....	147
23. Uji Validitas Angket Keterbukaan Diri (Penelitian)	149
24. Uji Reliabilitas Angket Keterbukaan Diri (Penelitian)	153
25. Uji Normalitas	155
26. Uji Linieritas	160
27. Uji Hipotesis	162
28. Surat Izin Penelitian	165

Silvia Yuanita (2003) "Hubungan Antara Keterbukaan Diri dengan Kesepian". Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Kesepian pada anak kos dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah variabel dalam penelitian ini yaitu keterbukaan diri. Individu yang memiliki keterbukaan diri yang tinggi akan mengalami derajat/tingkat kesepian yang rendah, sedangkan individu yang memiliki keterbukaan diri yang rendah akan mengalami derajat/tingkat kesepian yang tinggi. Hal ini berarti orang yang tidak terbuka akan lebih merasa kesepian daripada orang yang terbuka.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterbukaan diri dengan kesepian pada anak kos. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tinggal di tempat kos. Pengambilan data dilakukan dengan angket keterbukaan diri dan angket kesepian. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson dengan menggunakan program SPS dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto tahun 1994.

Dari 60 subyek yang diperoleh, setelah data dianalisis, maka diperoleh hasil bahwa:

1. Ada hubungan negatif antara keterbukaan diri dengan kesepian pada anak kos dengan $r_{xy} = -0,580$ dan $p = 0,000$. Makin tinggi keterbukaan diri, makin rendah kesepian atau makin rendah keterbukaan diri, makin tinggi kesepian.
2. Sebagian besar subjek memiliki keterbukaan diri yang tinggi (40%) dan keterbukaan diri yang sedang (41,67%).
3. Sebagian besar subjek memiliki kesepian yang rendah (48,33%) dan kesepian yang sangat rendah (25%).
4. Sumbangan efektif variabel keterbukaan diri terhadap variabel kesepian hanya 33,7% sehingga masih ada 66,3% variabel lain yang ikut mempengaruhi kesepian subjek.

Disarankan bagi peneliti lanjutan agar meneliti faktor-faktor yang lain yang kemungkinan juga mempengaruhi kesepian antara lain kepribadian ekstrovert-introvert, tidak terikat (tidak memiliki pasangan/kekasih), faktor depresi, pengasingan yang terpaksa (misal dirawat di rumah sakit, tidak memiliki transportasi), dan mobilitas sosial.